



**WARGA DIMINTA WASPADAI KEBAKARAN LAHAN**

## Awal Musim Hujan Terlambat

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Masyarakat diimbau mewaspadai potensi kebakaran selama puncak musim kemarau ini. Selama bulan Agustus 2019 setidaknya ada 3 kasus kebakaran lahan di Kota Yogyakarta. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memperkirakan awal musim hujan tahun ini terlambat karena kemarau cenderung lebih lama.

"Kebakaran lahan di Kota Yogyakarta biasanya terjadi pada lahan kosong seperti kebun. Makanya kami harap masyarakat tetap waspada dan melakukan pencegahan," kata Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, Minggu (1/9).

Menurutnya kebakaran lahan biasanya terjadi karena perilaku manusia seperti membakar sampah maupun membuang puntung rokok. Saat kemarau sampah dan daun-daun kering pada lahan yang masih terdapat pohon rentan terbakar. Oleh sebab itu pihaknya mengimbau masyarakat untuk tidak membakar sampah maupun membuang puntung rokok sembarangan.

"Sesuai aturan dari DLH, membakar sampah itu tidak boleh. Tapi mungkin karena kendala tempat untuk membuang sampah sehingga masih ada sebagian masyarakat yang membakar sampah. Jika membakar sampah di lahan kosong saat kemarau ini kena angin mudah merambat apinya," jelasnya.

Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta sudah menangani 3 kali kebakaran lahan selama bulan Agustus yaitu pada Rabu (21/8) kebakaran area pembuangan sampah di Jatimulyo RT 01 RW 01 Kelurahan Kricak, pada Selasa (20/8) kebakaran lahan kosong di RW 08 Bumijo karena pembakaran sampah, pada Minggu (18/8) kebakaran pohon dan ilalang pada lahan kosong di Jogoyudan Kelurahan Gowongan.

Selain itu pada Juni juga telah terjadi kebakaran lahan kosong di Karanganyar Kelurahan Brontokusuman dugaan arus pendek aliran listrik. Sedangkan pada Mei terjadi kebakaran rumpun bambu di Kelurahan Cokrodiningratan yang diduga karena petasan.

"Kebakaran di Kota Yogya kebanyakan juga karena korsleting listrik. Kami sudah sosialisasi terus terkait antisipasi kebakaran. Kami juga membantu beberapa kali pemadaman kebakaran lahan kosong di kabupaten seperti di Sleman," terang Hidayat.

Sementara itu Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Etik Setyaningrum mengatakan dengan melihat kondisi dinamika atmosfer diprakirakan musim hujan wilayah DIY diperkirakan terjadi pada bulan November 2019 dasarian I sampai III. Kecuali wilayah Sleman barat dan Kulonprogo utara prediksi awal musim hujan pada Oktober 2019 dasarian III.

"Bila dibandingkan dengan kondisi normal, awal musim hujan tahun ini diprakirakan lebih lambat satu sampai dua dasarian atau sepuluh sampai dua puluh hari," ujar Etik. (Tri-m)

**Tindak Lanjut**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005